KAJIAN PROSES DAN POTENSI DAMPAK PANDEMI COVID-19 TERHADAP SEKTOR-SEKTOR PEMBANGUNAN DAERAH DI KABUPATEN INDRAGIRI HILIR

Rezky Kinanda¹, Akbar Alfa²

^{1,2}Program Studi Teknik Sipil, Universitas Islam Indragiri, Tembilahan

Email: kinandarezky@gmail.com (korespondensi)

Abstract

The Covid-19 pandemic attacked multi-sectors from the national to regional levels in Indonesia. This cannot be avoided by Indragiri Hilir Regency. The negative impacts received by Inhil District must be understood which processes and sectors should receive more attention.

The negative impact of the Covid-19 pandemic is still ongoing on a national and regional scale. Attention to this problem can not be underestimated. Inhil District Government must understand the processes and sectors affected by the pandemic in order to take more effective and efficient policies.

This journal will present the process of how the Covid-19 pandemic attacks national and regional lives. As well as which sectors should receive more attention, either because they are important sectors for development or because they have received a fairly heavy impact from the Covid-19 pandemic.

Keywords: *The Covid-19 Pandemic, Impact, Regional Development.*

Abstrak

Pandemi Covid-19 menyerang multi sektor dari tingkat nasional hingga daerah di Indonesia. Hal ini tidak bisa dihindari Kabupaten Indragiri Hilir. Dampak-dampak negatif yang diterima Kabupaten Inhil harus dipahami proses serta sektor mana yang harus mendapat perhatian lebih.

Dampak negatif pandemi covid-19 masih berlangsung dalam skala nasional dan daerah. Perhatian terhadap hal ini tidak bisa disepelekan. Pemerintah Kabupaten Inhil harus memahami proses dan sektor terdampak pandemic guna mengambil kebijakan yang lebih efektif dan efisien.

Jurnal ini akan menyajikan proses bagaimana pandemi covid-19 menyerang kehidupan nasional serta daerah. Serta sektor mana yang harus mendapat perhatian lebih, baik karena sektor tersebut merupakan sektor penting untuk pembangunan maupun karena sektor tersebut menerima dampak yang cukup berat dari pandemic covid-19.

Kata kunci: *Pandemi Covid-19, Dampak, Pembangunan Daerah.*

1. PENDAHULUAN

Covid-19 adalah pandemi dunia yang telah menyerang seluruh negara termasuk Indonesia. Tidak hanya menyerang bidang kesehatan, pandemi covid-19 juga menyerang pembangunan dan perekonomian Indonesia. Hal ini juga berpotensi mengancam kabupaten Indragiri Hilir.

Hal ini terbukti dengan terhambatnya pembangunan serta kegiatan perekonomian

baik perkotaan maupun perdesaan di Indonesia.

Segala potensi dampak negatif pandemi covid 19 terhadap pembangunan di daerah harus menjadi perhatian Pemerintah Kabupaten Indragiri Hilir. Hal ini dikarenakan Kabupaten Indragiri Hilir juga tidak bisa lepas dari potensi tersebut. Pada dasarnya sektor-sektor atau bidang-bidang yang terkena dampak negatif covid 19 di setiap daerah itu berbeda-beda. Ada daerah yang mengandalkan sektor pariwisata

bisa jadi sektor itulah yang banyak mengalami atau mendapatkan dampak covid 19 sedangkan daerah lain yang mengandalkan sektor lain seperti perkebunan, pertanian, perdagangan, dan lain-lain turut terkena dampak covid-19 namun di sektor atau bidang yang berbeda-beda. Namun yang menjadi dasar utamanya adalah menurunnya kegiatan ekonomi atau aktivitas ekonomi baik dikarenakan daya beli masyarakat yang menurun, Masyarakat yang menahan diri untuk beraktivitas di luar, masyarakat yang mengurangi aktivitas jual beli, dan lain-lain.

Pembangunan daerah terkhusus yang berhubungan dengan peningkatan ekonomi adalah salah satu faktor penting dalam kehidupan manusia. Dapat dipastikan dalam keseharian kehidupan manusia selalu bersinggungan dengan kebutuhan ekonomi (Astutiningsih & Sari, 2017). Keberadaan ekonomi dapat memberikan kesempatan bagi manusia untuk memenuhi kebutuhan hidupnya seperti makanan, minuman, berpakaian, tempat tinggal, dan lain sebagainya. Dalam konsep negara kesejahteraan adalah negara berhak untuk ikut campur dalam segala aspek kehidupan warga negaranya termasuk dalam bidang ekonomi. Selain daripada itu, pertumbuhan ekonomi juga merupakan faktor yang mendukung pembangunan nasional dalam sebuah negara (Aip Syarifudin dan Abdul Muaz).

Menurunnya aktivitas atau kegiatan ekonomi inilah yang menjadi ujung tombak penyerangan terhadap sektor-sektor pembangun daerah. Dengan berkurangnya aktivitas masyarakat terkait jual-beli atau kegiatan perekonomian berkurang pula aktivitas ekonomi di bidang pariwisata, perkebunan, perdagangan, pertanian, dan sebagainya.

Dapat disimpulkan bahwa Kabupaten Indragiri Hilir yang turut terdampak pandemi covid 19 juga berpotensi terkena dampak negatif pandemi covid 19 di bidang Pembangunan Daerah. Oleh karena itu penelitian ini akan menggambarkan ancaman dampak pandemi seperti apa yang harus diwaspadai oleh Kabupaten Indragiri Hilir secara khusus. Penelitian ini akan menggunakan metode kajian serta data-data skala nasional maupun skala daerah Kabupaten Indragiri Hilir.

2. TINJAUAN PUSTAKA

Dijelaskan pada pendahuluan di atas bahwa covid-19 tidak hanya menyerang bidang kesehatan namun juga turut menyerang sektor pembangunan ekonomi

baik nasional maupun daerah. Melalui proyeksi pertumbuhan ekonomi nasional kita juga bisa memproyeksikan pertumbuhan ekonomi daerah.

Tingkat konsumsi masyarakat yang turun membuat proyeksi pertumbuhan ekonomi secara nasional turut menurun Hal ini tentu harus menjadi perhatian seluruh pemerintah di baik level nasional maupun daerah. Dengan turunnya proyeksi pertumbuhan ekonomi secara nasional maka hal ini juga akan mengancam jam pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Indragiri Hilir.

Berdasarkan data dari Smeru Research Institut diperlihatkan proyeksi pertumbuhan ekonomi nasional yang turun. Hal ini membuktikan bahwa covid-19 telah menyerang perekonomian secara nasional.

Memasuki tahun 2021 pemerintah di tiap daerah berbenah untuk recovery pembangunan ekonomi daerah masing-masing. Seperti yang telah dijelaskan sebelumnya bahwa setiap daerah menderita dampak negatif covid-19 yang berbeda-beda dari segi sektornya.

3. METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini ada metode kajian pustaka atau kajian teoritis yang kemudian disesuaikan dengan kajian dokumen. Dalam hal ini teori-teori, data, dan fakta tentang dampak covid 19 terhadap pembangunan daerah akan disinambungkan dengan karakteristik Kabupaten Indragiri Hilir.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Proses Dampak Negatif Pandemi Covid-19 terhadap Pembangunan Ekonomi Daerah

Sirojuzilam (2008:16) mendefinisikan pembangunan ekonomi adalah suatu proses yang bersifat multidimensional, yang melibatkan kepada perubahan besar, baik terhadap perubahan struktur ekonomi, perubahan sosial, mengurangi atau menghapuskan kemiskinan, mengurangi ketimpangan, dan pengangguran dalam konteks pertumbuhan ekonomi.

Adisasmita (2008:13) juga memberikan pendapat tentang pembangunan wilayah (regional) yaitu merupakan fungsi dari potensi sumber daya alam, tenaga kerja dan sumber daya manusia, investasi modal, prasarana dan sarana pembangunan, transportasi dan komunikasi, komposisi industri, teknologi, situasi ekonomi dan perdagangan antar wilayah, kemampuan pendanaan dan pembiayaan pembangunan daerah, kewirausahaan (kewiraswastaan),

kelembagaan daerah dan lingkungan pembangunan secara luas.

Dari pendapat para ahli di atas kita bisa menyimpulkan bahwa daerah memiliki kewajiban yang besar untuk mensejahterakan masyarakat melalui pembangunan ekonomi. Sedangkan pandemi covid telah memberikan dampak negatif terhadap aktivitas perekonomian masyarakat. Sebelum kita bisa memperbaiki kondisi pembangunan ekonomi yang terdampak covid-19, kita perlu memahami proses bagaimana pandemi ini bisa mengancam kesejahteraan masyarakat.

Gambar 1. Dampak dari Pandemi

Penjelasan gambar diatas adalah pandemi covid-19 pertama kali menyerang perekonomian melalui penurunan kegiatan ekonomi masyarakat seperti jual beli, sewa menyewa, jasa dll. Menurunnya kegiatan atau aktivitas ekonomi masyarakat mengakibatkan turunnya pertumbuhan ekonomi secara regional.

Penurunan pertumbuhan ekonomi ini pada akhirnya memberikan dampak pada penurunan konsumsi rumah tangga yang akhirnya berujung kepada meningkatnya kemiskinan, ketimpangan, lambannya pembangunan, dll.

Gambar 2. Dampak Pandemi Terhadap Pembangunan

Gambar di atas menjelaskan bagaimana pandemi covid-19 secara instan menghantam pembangunan daerah terutama pembangunan ekonomi. Gambar di atas diambil dari sudut pandang pendapatan dan penganggaran daerah ataupun nasional

yang secara proses penganggaran daerah akan perlahan memperlambat pembangunan daerah.

Pembangunan daerah sangat membutuhkan anggaran baik untuk proyek-proyek maupun untuk operasional. Pandemi ini menyerang pemasukan dan pengeluaran nasional dan daerah. Pemasukan berkurang dikarenakan aktivitas ekonomi yang berkurang dan pengeluaran terpengaruh karena pemerintah nasional dan daerah dalam jumlah yang besar mengalihkan anggaran yang sebelumnya untuk pembangunan sesuai rencana ke penanganan pandemic covid-19.

4.2 Potensi Sektor yang Terkena Dampak Pandemi Covid-19 di Kabupaten Inhil

Bagian ini akan menjelaskan sektor-sektor yang berpotensi terkena dampak melalui sudut pandang prioritas pembangunan Pemerintah Kabupaten Inhil, potensi unggulan di Kabupaten Indragiri Hilir serta sudut pandang teoritis terkait sektor pembangunan daerah.

Adapun sektor-sektor yang tidak disebutkan dalam bagian ini dikarenakan sektor tersebut tidak masuk dalam tiga kategori yang disebutkan di atas. Sebagai contoh, sektor pariwisata. Sektor ini tidak menjadi unggulan aktivitas ekonomi masyarakat dan tidak pula masuk ke dalam program prioritas Pemerintah Kabupaten Indragiri Hilir. Walaupun secara nasional banyak kasus di daerah-daerah lain, sektor pariwisata menjadi korban yang cukup banyak mengalami dampak negative, namun hal ini tidak terjadi di Kabupaten Indragiri Hilir.

Adapun sektor-sektor yang harus menjadi perhatian karena menerima dampak negative dari pandemic covid-19.

a. Sektor Pembangunan Infrastruktur

Hal ini terkait urusan pekerjaan umum, perumahan rakyat dan kawasan permukiman. Indikator kuat yang pertama adalah indikator ini merupakan salah satu sektor pembangun daerah dari segi fisik. Sektor inipun mengalami pengurangan anggaran yang dialihkan kepada penanganan pandemic covid-19. Penilaian tambahan lain adalah bahwa sektor ini masuk dalam misi Pemerintah Kabupaten Inhil, dengan program prioritas antara lain pembangunan jalan dan jembatan, jalan lingkungan, IKK, normalisasi parit dan pelaksanaan DMJ Plus Terintegrasi terkait pembangunan infrastruktur dasar desa dan kelurahan.

b. Sektor Pertanian

Sektor ini juga turut menjadi sektor yang terdampak melalui penurunan aktifitas ekonomi masyarakat yang menurun. Kemudian yang menjadi perhatian adalah sektor ini meruakan sektor unggulan masyarakat ataupun Pemerintah Kabupaten Inhil.

Program prioritas antara lain peningkatan produksi pertanian / perkebunan, Normalisasi Trio Tata Air (tanggul, normalisasi, pintu klip), bantuan peralatan tangkap ikan dan budidaya perikanan. Program ini berpotensi menjadi korban pengalihan anggaran ke penanganan pandemic covid-19.

c. Pemberdayaan Masyarakat

Sektor ini menjadi salah satu ektor terdepan yang menghadapi pandemi covid 19. Pandemi yang terjadi di masyarakat tentu membutuhkan pemberdayaan masyarakat yang baik. Ditambah lagi sektor ini menjadi program unggulan dalam misi Kabupaten Inhil. Program prioritas antara lain peningkatan kapasitas aparatur desa/kelurahan, peningkatan pengolahan hasil pertanian/perkebunan unggulan daerah, pelaksanaan DMIJ Plus Terintegrasi terkait pemberdayaan masyarakat.

d. Pendidikan dan Kesehatan

Pandemi covid-19 memberikan dampak yang sangat signifikan untuk sektor pendidikan. Pemberhentian sementara aktifitas pendidikan tatap muka membuat kegiatan pendidikan menurun secara kualitas dan kuantitas. Sedangkan untuk sektor kesehatan sudah menjadi sektor yang valid terdampak dan harus menjadi prioritas penanganan.

Urusan pendidikan dan kesehatan masuk dalam misi Kabupaten Inhil dengan program prioritas antara lain Indragiri Hilir Bebas Pasung, Gerakan Masyarakat Hidup Sehat (GERMAS), Integrasi Masyarakat Miskin Daerah ke JKN (BPJS), Pre-Eliminasi Malaria, Penanggulangan HIV / AIDS, pembangunan sarana prasarana pendidikan dan kesehatan, dan peningkatan pelayanan pendidikan dan kesehatan serta program terkait peningkatan Indeks Pembangunan Manusia (IPM) sektor pendidikan.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Pandemi Covid 19 menyerang kehidupan Negara Indonesia secara Nasional, namun secara khusus setiap daerah akan merasakan dampak yang berbeda-beda.

Perbedaan ini terjadi dikarenakan karakteristik daerah yang berbeda-beda. Daerah perkotaan akan berbeda dengan daerah bukan perkotaan. Begitupula daerah dengan karakteristik pariwisata akan berbeda dengan daerah dengan karakteristik perkebunan atau pertanian. Serta berbagai perbedaan karakteristik lainnya.

Kabupaten Indragiri Hilir juga tidak luput mengalami dampak negatif pandemi covid-19 di berbagai sektor. Pemerintah Kabupaten Inhil harus mengambil perhatian lebih untuk beberapa sektor untuk dijadikan prioritas recovery guna melanjutkan pembangunan daerah yang sempat terhambat.

Sektor di Kabupaten Inhil yang harus dijadikan prioritas adalah pembangunan infrastruktur, pertanian atau perkebunan, pemberdayaan masyarakat, serta pendidikan dan kesehatan. Pemerintah harus memahami bahwa sektor yang menerima dampak negatif dari covid 19 tidak hanya sektor kesehatan akan tetapi termasuk juga sektor pembangunan serta ekonomi. Seperti yang telah dijelaskan sebelumnya terdapat sektor sektor yang menerima dampak negatif terutama yang menjadi sektor unggulan pembangunan dan sektor ekonomi.

Pemerintah sudah harus memperhatikan sektor pembangunan dan ekonomi agar terjadi keseimbangan. Pandemi covid 19 tetap mendapat penanganan namun juga pembangunan dan perekonomian tetap terlaksana.

Daftar Pustaka

- [1] Adisasmita, R. 2005. Dasar-Dasar Ekonomi Wilayah. Graha Ilmu, Yogyakarta
- [2] Astutiningsih, Citra Mulya Sari. 2017. Pemberdayaan Kelompok Agroindustri Dalam Upaya Mempercepat Pertumbuhan Ekonomi Jawa Timur. Surabaya: Departemen Ilmu Ekonomi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Airlangga
- [3] Sarip. Aip Syarifudin. 2020. Dampak Covid-19 Terhadap Perekonomian Masyarakat Dan Pembangunan Desa. Cirebon: Universitas Muhammadiyah Cirebon
- [4] Sirojuzilam, 2008. Disparitas Ekonomi dan Perencanaan Regional, Ketimpangan Ekonomi Wilayah Barat dan Wilayah Timur Provinsi Sumatera Utara. Pustaka Bangsa Press